

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian mengenai penggunaan metode individual system yang dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5 – 6 tahun ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, metode ini dianggap tepat karena dapat menyelidiki dan menggambarkan masalah yang berlangsung pada masa sekarang serta tertuju pada masalah aktual. Kemudian yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang diselenggarakan Bimba-ABUEO Mohammad Toha Bandung, khususnya mengenai penggunaan metode individual system dalam proses pembelajaran.

Mengacu pada tujuan dari penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif agar dapat mengungkap lebih luas dan lebih mendalam mengenai penggunaan metode belajar Individual system dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun.

Penggunaan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif pada penelitian ini dianggap tepat karena beberapa alasan diantaranya : pertama, peneliti menggunakan pendekatan system terbuka yang menganggap bahwa kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun yang dijadikan objek penelitian tidak terlepas dari pengaruh sekitarnya dan hanya dapat dipahami dengan

memandangnya sebagai suatu keseluruhan dan tidak terlepas dari permasalahan dan kondisi serta nilai-nilai yang ada di lingkungan lembaga, keluarga dan masyarakat.

Kedua, dari hasil pengamatan peneliti pada saat observasi diperoleh gambaran bahwa pada setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Bimba-AIUEO Mohammad Toha Bandung, selalu menggunakan metode individual system dimana system pengajarannya setiap anak belajar sesuai dengan kemampuan dan kemauan masing-masing dan dibimbing agar mempunyai kemandirian dalam belajar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang penggunaan metode individual system dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5 – 6 tahun. Berbagai gejala menarik merupakan gambaran yang kompleks dan nyata yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan menjadi suatu rekomendasi untuk meningkatkan kualitas penggunaan individual system

Mekanisme kerja yang dilakukan peneliti dalam pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Penetapan Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Bimba- AIUEO Mohammad Toha Bandung Jl. Mohamad Toha Bandung, dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut : pertama, hasil studi pendahuluan memberikan dasar permasalahan yang menurut peneliti penting untuk dikaji yaitu mengenai penggunaan metode individual

system dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5 – 6 tahun. Kedua, sampai saat ini Bimba- AIUEO, salah satu lembaga yang menggunakan gabungan tiga metode dalam pembelajaran membaca dan Bimba . biMBA adalah suatu tempat bimbingan minat baca dan belajar anak dengan menggunakan metode MBA-AIUEO, khususnya anak usia dini, dengan bentuk pengajaran, bimbingan dan latihan untuk mengembangkan minat baca dan belajar anak secara intrinsik.

2. Observasi awal

Setelah lokasi penelitian ditetapkan, peneliti berusaha memasuki lapangan dengan mengadakan hubungan formal dan informal sebelumnya.

3. Identifikasi informan dan subjek penelitian

Mengidentifikasi informan yang terdiri dari : pengelola, pembimbing dan warga belajar

4. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat segala sesuatu yang terjadi di lokasi penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan proses pembelajaran melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi

5. Pengolahan dan analisis data

Data yang telah terkumpul digolongkan ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan aspek yang diteliti untuk kemudian di analisis.



B. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap bagaimana dampak penerapan pendidikan moral melalui metode bercerita terhadap perilaku anak. Selama penelitian dilaksanakan, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dan menyatu dengan kegiatan penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dalam kondisi yang sesungguhnya. Untuk itu maka teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut lebih lanjut diuraikan sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Teknik ini dilakukan terhadap pengelola, pembimbing dan orangtua warga belajar. Dalam penelitian ini wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang dilakukan secara bersamaan dengan observasi. Adapun data yang diungkapkan dari wawancara ini meliputi: kondisi objektif Bimba- AIUED Mohammad Toha Bandung, proses pembelajaran dengan menggunakan metode Individual system dan pengaruhnya terhadap kemampuan membaca.

Teknik ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui persepsi, pikiran, dan perasaan informan mengenai permasalahan yang sedang diamati. Persepsi tersebut dapat peneliti peroleh dari hasil komunikasi melalui kegiatan wawancara.

Data yang terutama ingin dikumpulkan adalah data verbal, yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam

penelitian ini adalah wawancara berstruktur dengan berdasar pada pedoman yang telah dibuat agar diperoleh keterangan yang terinci dan mendalam mengenai hasil dan dampak dari penerapan pendidikan moral melalui metode bercerita terhadap perilaku anak. Wawancara dilakukan pada saat waktu senggang responden. Tempat pelaksanaan wawancara dimana saja, namun tetap rumah penyelenggara kegiatan merupakan tempat yang paling sering digunakan dalam kegiatan wawancara. Untuk menghindari suasana kaku dalam proses wawancara, peneliti berusaha agar wawancara dilakukan dalam suasana informal agar situasi berlangsung secara alami dan responden tidak ragu untuk mengemukakan jawabannya. Untuk membantu mempermudah peneliti dalam menjaring data melalui wawancara dan untuk menghindari adanya data yang tidak tercatat, maka digunakan alat perekam (tape recorder) selama tidak mengganggu suasana wawancara.

2. Teknik Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang perilaku dan tindakan dari peserta didik dalam kegiatannya sehari-hari, serta mengamati secara langsung peristiwa yang terjadi di Rumah Pensil sehingga memperoleh keyakinan mengenai keabsahan data. Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi langsung atau dengan pengamatan langsung yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Melalui observasi atau pengamatan

ini, peneliti dapat membuat deskripsi yang relative terinci tentang kenyataan dilapangan.

Observasi dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi yang telah disusun oleh peneliti, namun sifatnya tidak mengikat. Berpegang pada ketentuan pengamatan yang disusun, peneliti bermaksud untuk menemukan adanya perubahan sikap dan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita yang mengandung pesan-pesan moral.

Data yang ingin diungkap dalam observasi ini adalah: (1) untuk melihat adanya perubahan sikap dan perilaku warga belajar yang diteliti dalam aspek religiusitas, sosialitas, keadilan, kejujuran kemandirian tanggung jawab dan penghargaan terhadap lingkungan. (2) Pelaksanaan penggunaan metode bercerita oleh pembimbing pada saat proses pembelajaran yang meliputi teknik bercerita.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Studi dokumentasi digunakan karena dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pokok penelitian berupa proses dan hasil yang dicapai dari penggunaan metode individual system dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5 – 6 tahun . Studi dokumentasi juga dapat dijadikan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data.

Data yang ingin di dapat dari studi dokumentasi adalah informasi mengenai ; proses pembelajaran metode bercerita, materi pembelajaran, dan dokumen penyelenggaraan kegiatan.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan pengumpul data yang utama, karena penelitian kualitatif menuntut penelitian alamiah yang langsung dihadapi oleh peneliti. Di samping itu, penelitian kualitatif mempunyai adaptabilitas yang tinggi, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang ada di lapangan tempat penelitian, jika menggunakan alat bukan manusia maka akan sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap situasi-situasi yang berubah-ubah di lapangan tempat penelitian.

Dalam penelitian peneliti ikut berperan serta dan terlibat dengan kegiatan subjek penelitian. Peneliti sebagai instrumen penelitian memahami dan menyesuaikan keadaan yang terjadi pada waktu penelitian, sehingga data yang diperlukan dapat diperoleh secara akurat.

D. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pihak yang terkait dalam proses pembelajaran di Bimba- AIUEO Mohammad Toha Bandung. Informan penelitian adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang

data penelitian. Sedangkan sumber data adalah benda atau hal atau orang dan tempat dimana peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data.

Penelitian ini dilaksanakan di Bimba- AIUEO Mohammad Toha Bandung mengenai penggunaan metode individual system dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5 – 6 tahun. Cara dalam menentukan informan dan anak yang dijadikan subjek penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mengadakan penjajagan ke Bimba- AIUEO Mohammad Toha Bandung untuk meminta informasi kepada pengelola mengenai Penggunaan metode individual system dalam pembelajaran.
2. Meminta informasi kepada tutor atau Bimba- AIUEO Mohammad Toha Bandung tentang latar belakang anak
3. Mengadakan observasi terhadap anak di Bimba- AIUEO Mohammad Toha Bandung
4. Informan yang pertama adalah pengelola, hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh data awal mengenai proses penyelenggaraan kegiatan di Bimba- AIUEO Mohammad Toha Bandung
5. Informan yang kedua adalah tutor atau pembimbing, hal ini dimaksudkan agar peneliti memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang terjadi dan kondisi anak didik.
6. Subjek penelitian adalah warga belajar, hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat melihat dan mengamati secara langsung sikap dan perilaku mereka sehingga dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian.

Subyek penelitian ini adalah berbagai karakteristik yang terlibat dalam penggunaan metode individual system di Bimba- AIUEO Mohammad Toha Bandung. Adapun yang dijadikan sumber data utama adalah sebanyak 5 orang. Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti melakukan penggalian informasi dari informan seperti dalam pendekatan antropologis mengadakan pendekatan dengan manusia sumber (human resources), dan manusia kunci yang terdiri dari: 1 orang pengelola dengan kode analisis P1, 2 orang pembimbing dengan kode analisis PM1 dan PM2, 2 orang peserta didik dengan kode analisis IPM dan S..

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai sejak awal penelitian dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari sumber data. Setelah dipelajari, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yakni membuat abstraksi yang merupakan usaha membuat rangkuman inti. Setelah itu data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan sesuai dengan apa adanya, untuk dapat dipahami dan digunakan dalam menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian. Proses analisis data dimulai sejak awal penelitian dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari sumber data. Setelah dipelajari, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yakni membuat abstraksi yang merupakan usaha membuat rangkuman inti. Setelah itu data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan sesuai dengan apa adanya, untuk dapat dipahami dan digunakan dalam menganalisis dan menyimpulkan hasil

penelitian. Maka karakteristik analisis data dalam penelitian ini berlangsung secara induktif dilakukan secara terus menerus.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini mengikuti apa yang dikemukakan Nasution (2003:129-130) yaitu : (1) reduksi, (2) display data, dan (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi. Kemudian secara rinci prosedur penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Kegiatan pengumpulan data akan menghasilkan sejumlah data yang bila dibiarkan akan terus menumpuk akan menyulitkan peneliti dalam mengetahui sejauh mana data yang telah dikumpulkannya. Untuk memudahkan penelitian, maka data yang telah terkumpul direduksi dengan maksud untuk menajamkan, menggolongkan atau mengorganisasikan data sehingga peneliti dapat dengan mudah mengetahui data apa saja yang telah terkumpul, data apa saja yang harus di buang/tidak terpakai, dan data apa saja yang belum terkumpul. Apapun data-data yang direduksi tersebut terdiri dari hasil wawancara dan data hasil studi dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Display Data

Setelah selesai selanjutnya mengelompokkan atau menggolongkan data dengan tujuan untuk mempermudah dan memperlancar dalam suatu pengolahan atau penafsiran data. Display data adalah suatu cara menggolongkan data kedalam kelompok-kelompok sehingga data mudah untuk dibaca dan dipahami serta mampu menggambarkan keseluruhan atau

bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dalam hal ini data hasil reduksi digolongkan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Kegiatan menarik kesimpulan dilakukan peneliti sejak awal, hal ini memudahkan peneliti untuk memperoleh makna dari setiap data yang harus dikumpulkan. Kesimpulan tersebut merupakan jawaban-jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang diperoleh peneliti sebagai hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Kesimpulan yang diambil hanya bersifat sementara dan masih diragukan, oleh karena itu kesimpulan senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung untuk menjaga tingkat kepercayaan peneliti.

F. Tahapan-tahapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Dalam tahap ini peneliti pertama melakukan kegiatan penyusunan rancangan penelitian yang biasa disebut proposal penelitian yang kemudian dibimbingkan kepada dosen pembimbing untuk disetujui. Setelah rancangan penelitian disetujui peneliti memilih lapangan penelitian yang mendukung terhadap permasalahan penelitian yang disesuaikan dengan waktu, biaya dan tenaga yang tersedia, sehingga peneliti memilih lokasi penelitian di Bima- AIUEO Mohammad

Toha Bandung. Kegiatan selanjutnya, peneliti mengurus perijinan kepada pihak yang berwenang memberikan ijin untuk mengadakan penelitian. Setelah itu peneliti menjajaki keadaan lapangan, dan terakhir menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan tahap penggalian informasi data secara mendalam, dengan mengenal lebih dekat kepada subjek penelitian, mengadakan pengamatan permulaan terhadap lingkungan keluarga subjek penelitian, kegiatan-kegiatan dan perilaku anak, kemudian diadakan kegiatan partisipasi bersama subjek penelitian dengan melakukan wawancara baik dengan pengelola, dan pembimbing. Pada tahap ini merupakan kegiatan utama dalam pengumpulan data dan mengadakan analisis data dari hasil pengumpulan data tersebut.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini penulis melakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan pengecekan pemeriksaan data yang telah diperoleh dari lapangan terutama untuk memperoleh keabsahan data. Informasi yang diperoleh dari satu sumber di cek silang dengan menggunakan triangulasi, bertujuan untuk membandingkan tingkat kesahihan data dengan kenyataan sebenarnya.

Informan utama atau kunci dalam pengumpulan data mengenai prosedur penggunaan metode bercerita dan pemilihan tema cerita di Bimba-

AIUEO Mohammad Toha serta kesulitan yang dihadapi dalam penggunaan metode individual system adalah 2 orang pembimbing, dan untuk keperluan triangulasi sebagai data pendukungnya, yaitu pengelola Bimba- AIUEO Mohammad Toha Bandung. Sedangkan untuk memperoleh data mengenai penggunaan metode individual system, yang menjadi subjek penelitian dan informan kunci / utama adalah peserta didik.

b. Pembuatan Laporan

Setelah kegiatan triangulasi kemudian pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan hasil pengumpulan data yang dilanjutkan dengan menggandakan laporan yang telah disusun.

